



Lampiran 1. Analisis Pematuhan Prinsip Kesantunan Bahasa

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
1	Komentar dari @fc.bombardir88 "Kalau saran aku sih mending jangan pakai cara instan dengan naturalisasi banyak pemain. Ini kalau berhasil juga buat jangka pendek saja. Lebih bagus difokuskan pelatihan pemain muda berbakat di seluruh Indonesia. Jujur kalau lagi nonton timnas main tuh bukan seperti timnas Indonesia."	√						Komentar ini berisi penyampaian pendapat dan saran secara santun. Penutur menggunakan ungkapan "kalau saran aku" dan "lebih bagus" yang menunjukkan cara bertutur tidak memaksa serta memberikan alternatif solusi. Meskipun terdapat kritik, tuturan disampaikan secara halus tanpa menghina atau merendahkan pihak lain. Penutur berusaha menyampaikan ketidaksetujuan dengan cara yang tidak konfrontatif. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini mematuhi maksim kebijaksanaan (<i>tact maxim</i>) karena penutur meminimalkan kerugian bagi pihak lain dengan menyampaikan kritik secara sopan serta memberikan saran sebagai solusi. Tuturan tersebut juga melanggar maksim kesepakatan karena penutur menunjukkan ketidaksetujuan terhadap kebijakan naturalisasi pemain. Hal ini terlihat pada pernyataan

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								“mending jangan pakai cara instan dengan naturalisasi banyak pemain” dan “bukan seperti timnas Indonesia”. Tuturan tersebut lebih menonjolkan perbedaan pendapat daripada membangun kesepakatan dengan pihak yang mendukung naturalisasi, sehingga termasuk pelanggaran maksim kesepakatan.
2	Komentar dari @ezapras Setuju bos. Saya saja juga bisa berkata seperti itu, tapi kalau mau berpendapat jangan cuma retorika dan mengarang saja. Tapi lihat faktanya, karena Pak Erik itu pasti sudah mencari pemain keturunan yang terbaik dan mau diajak naturalisasi...						√	Komentar ini menunjukkan upaya penutur untuk membangun kesepakatan dengan menyatakan “setuju bos” serta memberikan alasan pendukung terhadap pendapat yang dianggap benar. Penutur tidak menyerang secara langsung, melainkan menyampaikan argumen dengan nada persuasif dan menjelaskan sudut pandangnya untuk memperkuat kesepahaman. Tuturan ini berusaha menciptakan kecocokan pendapat dan menjaga keharmonisan diskusi. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan tersebut mematuhi maksim kesetujuan karena penutur memaksimalkan kesepakatan dan

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								mengurangi potensi konfrontasi dalam interaksi.
3	Komentar dari @ginarningsihwati1304 "Usulan yang cerdas.... Lihat Cesare Maldini dan Paolo Maldini, Mazinho Alcantara dan Thiago Alcantara serta Rafinha Alcantara, Peter dan Kasper Schmeichel, Alf Harland dan Erling Harland, Lilian Thuram dan Marcus Thuram dan masih banyak... Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya..."			√				Komentar ini jelas mencerminkan pematuhan terhadap maksim penghargaan. Penutur secara eksplisit memberikan pujian melalui ungkapan "Usulan yang cerdas", yang menunjukkan apresiasi positif terhadap pendapat atau gagasan pihak lain. Hal ini sesuai dengan prinsip maksim penghargaan, yakni memaksimalkan pujian kepada orang lain dan meminimalkan kecaman. Selanjutnya, penutur memperkuat pujian tersebut dengan menyebutkan contoh tokoh-tokoh sepak bola dunia lintas generasi. Penyebutan tokoh-tokoh tersebut berfungsi sebagai penguatan argumen sekaligus bentuk pengakuan atas kualitas dan keberhasilan yang diwariskan. Peribahasa "Buah jatuh tidak jauh dari pohonnya" semakin menegaskan sikap apresiatif penutur terhadap gagasan yang dibahas, tanpa unsur merendahkan atau menolak pendapat pihak lain. Dengan demikian,

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								komunikasi berlangsung secara positif, santun, dan mendukung keharmonisan interaksi.
4	Komentar dari @rhamonfitrafsya7491 "Idenya Ahmad Dhani out of the box, tapi menarik juga untuk dicoba. Investasi jangka panjang untuk mendapat bibit-bibit pemain sepak bola muda yang berkualitas."			√				Komentar ini mencerminkan pematuhan terhadap maksim penghargaan karena penutur memberikan penilaian positif dan pujian terhadap gagasan pihak lain. Ungkapan "<i>out of the box</i>" dan "menarik juga untuk dicoba" menunjukkan adanya apresiasi terhadap ide yang dinilai berbeda dari kebiasaan umum dan memiliki potensi. Meskipun terdapat kata penghubung "tapi", kata tersebut tidak berfungsi untuk menolak, melainkan sebagai penyeimbang yang tetap mengarah pada evaluasi positif. Penutur tidak mengecam atau merendahkan gagasan Ahmad Dhani, justru menegaskan nilai ide tersebut sebagai investasi jangka panjang demi pengembangan pemain sepak bola muda yang berkualitas. Dengan demikian, tuturan ini memaksimalkan pujian terhadap pihak lain dan meminimalkan kritik, sehingga menciptakan

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								suasana komunikasi yang santun, mendukung, dan konstruktif.
5	Komentar dari @parejorejo8338 "Itu omongan buat generasi masa depan pemain kita kelak. Ya, tidak ada salahnya juga."					√		Komentar ini berisi sikap menerima dan mendukung gagasan yang disampaikan. Penutur menyatakan bahwa ide tersebut tidak ada salahnya dan ditujukan untuk masa depan, sehingga menunjukkan persetujuan terhadap pendapat pihak lain. Tuturan disampaikan dengan nada netral dan tidak mengandung unsur kecaman atau penghinaan. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini mematuhi maksim kesetujuan (<i>agreement maxim</i>) karena penutur memaksimalkan kesepakatan dan menjaga keharmonisan komunikasi.
6	Komentar dari @alagus8416 "Yang namanya masukan tidak apa-apa, Ahmad Dhani hanya memberikan masukan, sah-sah saja terlepas masukannya cocok atau tidak. Keputusan ada di Pak Ketum Pak Erik Thohir 🙏🏻"						√	Dalam komentar tersebut penutur menunjukkan sikap meminimalkan antipati dan memaksimalkan simpati terhadap Ahmad Dhani. Alih-alih mengecam atau merendahkan, penutur menempatkan pernyataan tersebut sebagai masukan yang wajar dalam forum diskusi. Ini menunjukkan adanya upaya memahami posisi yang bersangkutan

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								dan tidak langsung menyalahkan. Selain itu, penggunaan frasa “sah-sah saja” serta penegasan bahwa keputusan ada pada Erik Thohir memperlihatkan sikap netral dan tidak konfrontatif. Dengan demikian, tuturan ini mencerminkan penghargaan dan simpati, sehingga dapat dikategorikan sebagai bentuk pematuhan terhadap maksim kesimpatisan dalam prinsip kesantunan Leech.
7	Komentar dari @alvaxrobi "Setuju sekali. Kebanyakan cara berpikir orang di kolom komentar masih sangat pendek dan cenderung sukanya mengarah ke keributan. Padahal Dani sudah menegaskan hanya usulan dan minta maaf kalau usulannya sedikit out of the box. Kalau dipikir-pikir juga tidak ada salahnya, malah bisa jadi pemikiran yang visioner menurut saya."							Komentar ini menunjukkan dukungan dan persetujuan terhadap gagasan Ahmad Dhani. Penutur menyatakan “setuju sekali” serta memberikan alasan yang memperkuat pendapat tersebut. Tuturan disampaikan untuk membangun kesepahaman dan meredam perdebatan dengan menjelaskan kembali maksud usulan. Meskipun terdapat sedikit kritik kepada netizen lain, fokus utama komentar ini adalah menyetujui dan mendukung gagasan yang dibahas. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini mematuhi maksim

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								kesetujuan (<i>agreement maxim</i>) karena penutur memaksimalkan kesepakatan dan menjaga keharmonisan komunikasi.
8	Komentar dari @ezapras "Betul bree... menurut gua malah Dhani jelas-jelas bilang out of the box dan visioner... kita jangan berputar pada satu sisi tapi coba cari sisi yang lain... Dhani sudah jelas bilang dia mendukung naturalisasi, tapi coba out of the box dengan mantan pemain berkualitas... itulah kenapa SDM kita masih rendah karena berpikir hanya dari satu sisi..."						✓	Komentar ini berisi dukungan kuat terhadap gagasan Ahmad Dhani. Penutur menyatakan persetujuan ("betul bree") dan memberikan penjelasan panjang untuk memperkuat alasan dukungan tersebut. Tuturan ini bertujuan membangun kesepahaman serta mengajak pembaca melihat sudut pandang lain tanpa menyerang secara langsung pihak tertentu. Dengan demikian, penutur berupaya menciptakan komunikasi yang kooperatif dan harmonis. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini mematuhi maksim kesetujuan (<i>agreement maxim</i>) karena penutur

No	Komentar Netizen	Pemuatan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								memaksimalkan kesepakatan dan memperkuat pendapat mitra tutur secara positif.
9	Komentar dari @MuhammadAlif-w9v-m5r "Cuma PSI yang pro dengan naturalisasi, timnas, hak minoritas/hak perempuan dan mendukung RUU perampasan aset. Sayang banget gak lolos parlemen, semoga 2029 PSI kuasai kursi parlemen."			√				Komentar ini paling tepat diklasifikasikan sebagai pemuatan terhadap maksim penghargaan, karena penutur secara jelas memberikan penilaian positif dan pujian kepada satu pihak tertentu, yaitu Partai Solidaritas Indonesia. Hal ini tampak dari penyebutan berbagai sikap dan kebijakan yang dinilai progresif, seperti dukungan terhadap naturalisasi, tim nasional, hak minoritas, hak perempuan, serta RUU perampasan aset. Ungkapan "sayang banget gak lolos parlemen" dan "semoga 2029 PSI kuasai kursi parlemen" memperkuat sikap apresiatif dan harapan positif penutur terhadap pihak yang dibicarakan. Tidak ditemukan unsur kecaman, ejekan, atau perendahan terhadap pihak lain secara eksplisit, sehingga tuturan ini memaksimalkan pujian dan meminimalkan kecaman, sesuai dengan prinsip maksim penghargaan. Meskipun komentar bersifat politis,

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								dari sudut pandang kesantunan berbahasa, penutur tetap menyampaikan sikapnya secara afirmatif dan tidak konfrontatif terhadap mitra tutur. Meskipun tuturan tersebut mencerminkan pematuhan terhadap maksim penghargaan, terdapat potensi pelanggaran maksim kesetujuan (<i>agreement maxim</i>) secara implisit. Hal ini terlihat dari pernyataan “<i>Cuma PSI yang pro...</i>” yang mengandung makna eksklusif, seolah-olah hanya satu pihak yang memiliki sikap positif, sementara pihak lain secara tidak langsung diposisikan sebaliknya. Ungkapan ini berpotensi menimbulkan pertentangan dengan pihak lain yang memiliki pandangan berbeda. Dalam prinsip kesantunan, maksim kesetujuan menekankan pada upaya meminimalkan perbedaan dan menghindari konflik dalam interaksi. Namun, penggunaan kata “<i>cuma</i>” dapat mempertegas perbedaan sikap secara tidak langsung, sehingga berpotensi memunculkan ketidaksepakatan dalam ruang diskusi publik. Meskipun demikian, potensi pelanggaran ini tidak dominan karena tuturan tidak secara eksplisit menyerang atau

No	Komentar Netizen	Pemuatan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								merendahkan pihak lain. Fokus utama tetap pada pemberian pujian dan dukungan terhadap satu pihak. Oleh karena itu, secara keseluruhan tuturan ini lebih tepat dikategorikan sebagai pemuatan maksim penghargaan dengan disertai potensi pelanggaran maksim kesetujuan secara implisit.
10	Komentar dari @azkabaihaqy5166 "Orangnya agak nyeleneh kalau ngomong tapi apa yang dia omong itu ada benarnya... saya cuma mau bilang genetika itu penting..."							Komentar ini tetap dapat dikategorikan sebagai pemuatan terhadap maksim penghargaan, meskipun diawali dengan penilaian yang sedikit kritis. Penutur menyebut "agak nyeleneh kalau ngomong" sebagai bentuk evaluasi personal, namun kritik tersebut segera diimbangi dengan pengakuan positif melalui ungkapan "tapi apa yang dia omong itu ada benarnya". Pola ini menunjukkan upaya penutur untuk meminimalkan kecaman dan memaksimalkan pengakuan terhadap kebenaran pendapat pihak lain. Penutur juga menegaskan persetujuannya terhadap substansi gagasan yang disampaikan oleh Ahmad Dhani, khususnya terkait pentingnya faktor genetika. Dengan

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								demikian, fokus komentar bukan pada penyerangan pribadi, melainkan pada apresiasi terhadap isi gagasan, sehingga komunikasi tetap berada dalam koridor kesantunan.
11	Komentar dari @andrianirawan7180 "Bagi yang tidak setuju dengan Ahmad Dhani sebaiknya pelajari dulu bagaimana atlet pebasket Yao Ming disiapkan, yang ada kaitannya dengan biologi dasar tentang DNA. Ini mungkin salah satu alasan negara China jadi raksasa dunia olahraga. Ternyata banyak pesepakbola hebat dunia berasal dari orang tua yang jago sepak bola."			√				Dalam komentar ini, penutur menunjukkan sikap apresiatif dengan mendukung dan membenarkan gagasan yang disampaikan oleh Ahmad Dhani. Penutur tidak menyerang pihak yang tidak setuju secara langsung, melainkan menggunakan pendekatan edukatif dengan mengajak pembaca memahami contoh keberhasilan Yao Ming serta kemajuan olahraga di China. Strategi ini memperlihatkan upaya menjaga kesantunan dengan mengalihkan perdebatan ke argumen rasional dan contoh positif. Komentar tersebut mematuhi maksim penghargaan (<i>Approbation Maxim</i>) karena lebih menonjolkan pengakuan dan pembelaan terhadap gagasan pihak lain dibandingkan kecaman, sehingga komunikasi tetap santun.

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
12	Komentar @rudihodda6394 @rxrz252 betulll sekali...pendapat Mu..... Rusia... Amerika... Jepang.. Apa lagi china... Nama nya REKAYASA PERKAWINAN... Mereka yg gak paham pasti tertawa... Rekayasa perkawinan di luar rekayasa genetik... Untuk menghasilkan bibit unggul di bidang olah raga.. Mereka melakukan penelitian.. Dari nol. Darah makanan.. Masa otot.. Struktur tulang dll. Dari. Masing masing pasangan yg akan di jodohkan dan di biyai negara			√				Komentar yang menyatakan “Rusia, Amerika, Jepang, dan China melakukan rekayasa perkawinan untuk menghasilkan bibit unggul di bidang olahraga” menunjukkan kecenderungan pematuhan terhadap maksim penghargaan. Menurut Geoffrey Leech, maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) merupakan prinsip kesantunan yang menekankan agar penutur memaksimalkan rasa hormat atau pujian kepada pihak lain serta meminimalkan celaan terhadap orang lain. Dalam komentar tersebut, penutur tidak menggunakan kata-kata yang bersifat menghina atau merendahkan individu maupun kelompok tertentu. Sebaliknya, penutur menyampaikan pandangan yang cenderung menggambarkan adanya upaya penelitian dan perencanaan yang dilakukan oleh negara-negara tertentu untuk menghasilkan atlet yang unggul melalui berbagai pertimbangan seperti kondisi fisik, pola makan, massa otot, dan struktur

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								tulang. Penyampaian informasi tersebut menunjukkan bentuk penghargaan terhadap kemampuan dan usaha negara-negara tersebut dalam mengembangkan kualitas atlet. Meskipun terdapat kalimat yang menyiratkan bahwa “mereka yang tidak paham pasti tertawa”, secara keseluruhan komentar tersebut tetap lebih menonjolkan penyampaian pandangan daripada bentuk celaan. Oleh karena itu, tuturan tersebut dapat dikategorikan sebagai bentuk pematuhan terhadap maksim penghargaan dalam prinsip kesantunan berbahasa.
13	Komentar dari @marshandyted8855 "Menurut saya malah sangat berkualitas, nyeleneh dan sedikit gila tapi kalau direalisasikan memang akan mumpuni. Apalagi kalau mantan atlet dijodohkan dengan gadis lokal maka DNA akan mengalir ke anaknya. Menurut saya Dhani visioner berpikir maju. Beda dengan pemikiran standar kebanyakan			√				Komentar ini mematuhi maksim tersebut karena penutur secara dominan memberikan penilaian positif terhadap gagasan yang disampaikan oleh Ahmad Dhani, dengan menyebut ide tersebut sebagai “sangat berkualitas”, “mumpuni”, dan “visioner berpikir maju”. Meskipun terdapat ungkapan “nyeleneh dan sedikit gila”, pernyataan tersebut tidak dimaksudkan sebagai kecaman, melainkan

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
	rakyat Indonesia makanya sampai sekarang gak maju-maju 😊"							sebagai penekanan bahwa ide tersebut berbeda dan berani. Fokus utama komentar tetap pada apresiasi terhadap substansi gagasan, khususnya terkait faktor genetika dan pemikiran jangka panjang. Dengan demikian, pujian dan pengakuan lebih menonjol dibandingkan kritik, sehingga komentar ini selaras dengan maksim penghargaan dalam prinsip kesantunan Leech.
14	Komentar dari @tommyfhumrah "Bagi yang ngerti. Ini sarkas. Kombinasi antara kemarahan, sindiran, dan kekecewaan. Kalau Pak ET cerdas, banyak makna yang bisa dikulik dari pernyataan ADP. Hanya smart people yang paham."							Menurut Leech (1983), maksim penghargaan menekankan upaya memaksimalkan pujian dan pengakuan terhadap pihak lain. Komentar ini menunjukkan pematuhan terhadap maksim tersebut karena penutur memberikan pengakuan nilai dan makna terhadap pernyataan yang disampaikan oleh Ahmad Dhani, dengan menilai bahwa pernyataan tersebut sarat makna dan hanya dapat dipahami secara mendalam oleh pihak yang cerdas. Selain itu, penutur juga memberikan penilaian positif secara implisit kepada Erick Thohir melalui ungkapan "kalau Pak ET cerdas", yang menunjukkan harapan dan

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								kepercayaan terhadap kapasitas intelektual mitra tutur. Meskipun komentar ini mengandung unsur sindiran terhadap pihak lain, fokus utamanya tetap pada penghargaan terhadap ide dan kecerdasan pihak yang dibela, sehingga secara dominan masih sejalan dengan maksim penghargaan dalam prinsip kesantunan Leech.
15	Komentar dari @Iwan78-ule "Masuk akal bos... kita cari keturunan. Biar gak oon terus main bola generasi lokalnya."						√	Komentar ini menunjukkan persetujuan terhadap gagasan yang dibahas dengan menyatakan "masuk akal bos". Penutur mendukung ide tersebut dan menegaskan bahwa cara tersebut dianggap solusi untuk meningkatkan kualitas generasi sepak bola lokal. Meskipun terdapat kata "oon" yang bernada kasar, fokus utama tuturan tetap pada pernyataan setuju dan mendukung pendapat yang disampaikan. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini mematuhi maksim kesetujuan (<i>agreement maxim</i>) karena penutur memaksimalkan kesepakatan terhadap gagasan yang didukung.

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								Meskipun tuturan tersebut menunjukkan pematuhan terhadap maksim kesetujuan, terdapat potensi pelanggaran maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>). Hal ini terlihat pada penggunaan kata “oon” yang bernada kasar dan merendahkan. Dalam prinsip kesantunan, maksim penghargaan menekankan pada upaya meminimalkan celaan dan memaksimalkan pujian terhadap pihak lain. Penggunaan kata tersebut berpotensi menyinggung atau merendahkan pihak yang dimaksud, yaitu generasi pemain lokal. Selain itu, penggunaan kata kasar tersebut juga menunjukkan kurangnya upaya penutur dalam menjaga etika berbahasa di ruang publik. Meskipun tidak ditujukan secara langsung kepada individu tertentu, tuturan tersebut tetap mengandung unsur evaluasi negatif yang tidak santun. Namun demikian, pelanggaran ini tidak dominan karena tuturan diawali dengan ungkapan persetujuan yang jelas, yaitu “masuk akal bos”, yang menunjukkan dukungan terhadap gagasan yang dibahas. Oleh karena itu, secara keseluruhan tuturan ini lebih tepat dikategorikan sebagai pematuhan maksim kesetujuan dengan disertai

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								potensi pelanggaran maksim penghargaan.
16	Komentar dari @muclizxzt "Lah bener kata AD mah, masa setiap tahun naturalisasi terus, harus panen keturunan blasteran pemain bola luar asli yang berbakat."					√		Komentar ini berisi dukungan dan persetujuan terhadap pendapat Ahmad Dhani (AD). Penutur menyatakan "bener kata AD", yang menandakan kesepakatan dengan gagasan yang disampaikan. Tuturan ini tidak mengandung serangan langsung kepada pihak lain, melainkan memperkuat pendapat yang didukung dengan alasan tambahan. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini mematuhi maksim kesetujuan (<i>agreement maxim</i>) karena penutur memaksimalkan persetujuan terhadap pendapat mitra tutur.
17	Komentar dari @cybercrime7086 "Bhineka Tunggal Ika, berbeda-beda tetapi tetap satu Mas Dani."						√	Menurut Leech (1983), maksim kesimpatisan menekankan upaya memaksimalkan simpati dan meminimalkan antipati antara penutur dan mitra tutur. Komentar ini mencerminkan pematuhan terhadap maksim tersebut karena penutur mengekspresikan rasa kebersamaan dan solidaritas, yang terlihat dari penggunaan

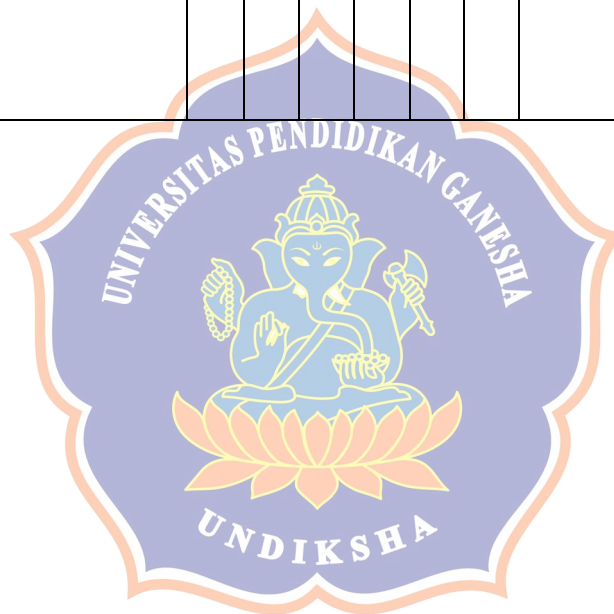
No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” serta sapaan personal “Mas Dani” kepada Ahmad Dhani. Tuturan ini tidak mengandung kritik maupun penilaian negatif, melainkan menegaskan sikap penerimaan terhadap perbedaan pendapat dan menunjukkan dukungan emosional. Dengan menonjolkan persatuan dan rasa simpati, komentar tersebut menjaga keharmonisan komunikasi dan selaras dengan prinsip kesantunan Leech, khususnya maksim kesimpatisan.
18	Komentar dari @FREELANCE_FOTOGRAFER "Bertujuan agar ada gen pemain hebat yang lahir di Indonesia dan bisa bermain dengan apik di masa depan, 50 atau 100 tahun ke depan."		√					Pada komentar ini, penutur menekankan tujuan jangka panjang, yakni agar lahir pemain hebat di Indonesia dalam 50–100 tahun ke depan. Fokusnya bukan pada keuntungan diri sendiri, melainkan pada manfaat kolektif bagi bangsa dan perkembangan sepak bola nasional. Dengan demikian, tuturan ini menunjukkan orientasi pada kepentingan bersama dan keuntungan generasi mendatang, sehingga dapat dikategorikan sebagai pematuhan terhadap

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								maksim kedermawanan dalam prinsip kesantunan Leech.
19	Komentar dari @parejorejo8338 "Itu omongan buat generasi masa depan pemain kita kelak, ya gak ada salahnya juga."					√		Komentar ini berisi persetujuan terhadap gagasan yang dibahas. Penutur menyatakan bahwa ide tersebut tidak ada salahnya dan dapat bermanfaat bagi generasi pemain di masa depan. Tuturan ini disampaikan dengan nada positif tanpa merendahkan atau menyerang pihak lain, serta bertujuan memperkuat kesepahaman. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini mematuhi maksim kesetujuan (<i>agreement maxim</i>) karena penutur memaksimalkan persetujuan terhadap pendapat yang didukung.
20	Komentar dari @librabintangmalam289 "Gak ada salahnya, hak-hak dia sebagai warga negara semua punya hak yang sama. Dia lagu-lagunya juga banyak yang bertema politik, Ahmad Dhani hobi musik, di politik salah satunya"					√		Pada komentar ini, penutur tidak menonjolkan diri atau merasa paling benar, melainkan menyampaikan pendapat secara wajar dengan frasa "Gak ada salahnya" dan menekankan bahwa semua warga negara memiliki hak yang sama. Sikap ini menunjukkan kerendahan hati karena penutur tidak memaksakan

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
	memperjuangkan hak pencipta lagu."							pandangannya sebagai yang paling unggul. Selain itu, penutur juga memberikan apresiasi terhadap Ahmad Dhani tanpa merendahkan pihak lain atau meninggikan diri sendiri. Dengan demikian, komentar ini mencerminkan komunikasi yang bersahaja dan tidak arogan, sehingga dapat dikategorikan sebagai pematuhan terhadap maksim kerendahan hati.
21	Komentar dari @MaMuri-w5f "Kl pnya peduli yg serius bisa kepikiran seperti Dhani, bagus setuju."							Komentar ini berisi dukungan dan persetujuan terhadap gagasan Ahmad Dhani. Penutur menyatakan "bagus setuju", yang menunjukkan sikap menghargai serta memperlihatkan kesepakatan terhadap pihak yang dibicarakan. Tuturan ini tidak mengandung hinaan atau penolakan, melainkan memperkuat hubungan positif. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini mematuhi maksim kesetujuan (<i>agreement maxim</i>) karena penutur memaksimalkan kesepakatan dengan pihak lain.

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
22	Komentar dari @ptpskn “Tidak apa-apa, namanya masukan ya, nggak ada salahnya bro”					√		Tuturan “Tidak apa-apa, namanya masukan ya, nggak ada salahnya bro” menunjukkan upaya penutur untuk mengurangi potensi konflik dan tidak merugikan pihak lain. Penutur menyilpaikan sikap menerima dan menenangkan tanpa menyerang atau merendahkan siapa pun, sehingga sesuai dengan maksim kebijaksanaan yang menekankan meminimalan kerugian bagi orang lain.
23	Komentar dari @wahyudisaputra7587 ”Yaoming atlet basket china pertama di NBA adalah hasil perjodohan dari Negara,,,,,mungkin Dhani pernah baca itu”	√						Komentar ini mematuhi maksim tersebut karena penutur mendukung dan menguatkan gagasan yang dikaitkan dengan Ahmad Dhani dengan memberikan contoh konkret, yakni keberhasilan Yao Ming sebagai atlet hasil pembinaan yang terencana. Penutur tidak menyampaikan kritik secara langsung, melainkan menyatakan kemungkinan bahwa gagasan tersebut lahir dari pengetahuan atau bacaan sebelumnya “mungkin Dhani pernah baca itu”. Strategi ini menunjukkan sikap apresiatif dan tidak konfrontatif, sehingga komentar tersebut selaras

No	Komentar Netizen	Pematuhan Prinsip Kesantunan Berbahasa						Analisis
		M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	
								Zdengan maksim penghargaan dalam prinsip kesantunan Leech.



Lampiran 2. Analisis Pelanggaran Prinsip Kesantunan Bahasa

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
24	Komentar dari @KenangSujati DPR macam gini digaji besar dari pajak rakyat??? kalau cuma usul macam gitu, kami yg penggembala kambing juga pinter bos..			√				Komentar tersebut mengandung tuturan yang merendahkan dan mengejek pihak DPR. Penutur memperbesar kecaman dengan membandingkan DPR dengan penggembala kambing untuk menunjukkan ketidakmampuan pihak tersebut. Tuturan ini tidak menunjukkan sikap menghargai lawan tutur, sehingga memperbesar celaan dan meminimalkan pujian. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan tersebut melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur lebih menonjolkan penghinaan daripada penghargaan terhadap pihak lain
25	Komentar dari @julitabah-vk2pw Pengen ketawa usulan apa tu. Kaya komedian. Emang dasarnya tidak berkualitas. Jadi anggota dewan semakin ngaco			√				Komentar tersebut berisi tuturan yang mengejek dan merendahkan pihak anggota dewan. Penutur menyamakan usulan anggota dewan dengan komedian serta menyebutnya tidak berkualitas dan semakin ngaco. Tuturan ini memperbesar kecaman dan tidak menunjukkan sikap menghargai lawan tutur. Berdasarkan prinsip

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								kesantunan Leech (1983), tuturan tersebut melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
26	Komentar dari @santana-r6h Ahmad Dhani maksain diri untuk sesuatu yang bukan menjadi keahliannya sehingga kentara sekali begonya 🤔			√				Komentar tersebut mengandung tuturan yang menghina dan merendahkan pihak Ahmad Dhani dengan menyebut “kentara sekali begonya”. Penutur secara langsung mengecam dan mempermalukan mitra tutur tanpa menunjukkan sikap menghargai. Penggunaan emotikon tertawa (🤔) semakin memperkuat kesan ejekan dan penghinaan. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
27	Komentar dari @oceanviewchanel "Miris punya wakil rakyat yang begini."			√				Komentar tersebut mengandung ungkapan kekecewaan yang merendahkan pihak wakil rakyat. Tuturan ini menyiratkan penilaian negatif tanpa memberikan penghargaan atau sikap

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								hormat terhadap pihak yang dimaksud. Penutur memperbesar kecaman secara implisit dengan menyatakan rasa “miris”, yang menunjukkan ketidakpuasan terhadap kinerja wakil rakyat. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur lebih menonjolkan kritik dan celaan daripada penghargaan terhadap pihak lain.
28	Komentar dari @teba3878 "Bukan out of the box itu mah. Tapi halu, kayak candaan di pos ronda. Mau target sesuatu itu yang realistis dan tidak sulit untuk diwujudkan."							Dalam maksim kerendahan hati, penutur seharusnya tidak meninggikan diri sendiri atau menunjukkan sikap superior terhadap pihak lain. Namun, melalui ungkapan “halu” dan “kayak candaan di pos ronda”, penutur secara implisit merendahkan gagasan Ahmad Dhani sekaligus menempatkan pandangannya sendiri sebagai lebih realistis dan lebih benar. Sikap ini menunjukkan kecenderungan merasa lebih rasional dibanding pihak yang dikritik. Dengan demikian, komentar tersebut melanggar maksim kerendahan hati karena tidak mencerminkan sikap rendah hati atau

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								penghormatan terhadap pendapat orang lain, melainkan memperlihatkan superioritas opini dan nada meremehkan dalam penyampaian kritik.
29	Komentar dari @rutiseiten5615 "Inilah contoh wakil rakyat kita di DPR yang berotak udang. Bukan pemikiran out of the box tapi pemikiran jamban!"			√				Komentar tersebut mengandung tuturan yang menghina dan merendahkan pihak wakil rakyat dengan menyebut "berotak udang" dan "pemikiran jamban". Ungkapan ini merupakan bentuk penghinaan langsung yang memperbesar kecaman serta mempermalukan pihak lain. Tuturan ini sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai terhadap mitra tutur. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
30	Komentar dari @novelibelwuysang1840 "Ahmad Dhani terlalu jenius. Pemikirannya luar biasa out of the box. Sampai kita sulit			√				Komentar tersebut pada awalnya tampak memuji dengan menyebut "terlalu jenius" dan " <i>out of the box</i> ", namun diakhiri dengan perbandingan yang merendahkan, yaitu menyamakan pemikiran Ahmad Dhani dengan

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
	membedakan dengan pemikiran ODGJ."							“ODGJ”. Ungkapan ini mengandung sindiran dan penghinaan terselubung yang memperbesar kecaman terhadap pihak lain. Tuturan tersebut tidak menunjukkan sikap menghargai, melainkan justru merendahkan melalui ironi. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur meminimalkan penghargaan dan memaksimalkan celaan terhadap pihak lain.
31	Komentar dari @djokoloekito3123 "Waaah, anggota DPR satu ini sangat berkualitas, solutif, cerdas. Kualitas pejabat pemerintah sekarang memang rata-rata hebat. Indonesia lemas."			√				Komentar ini sekilas tampak memuji, namun pada bagian akhir “Indonesia lemas” menunjukkan sindiran ironi yang bermakna sebaliknya. Penutur menggunakan pujian secara sarkastik untuk menyindir kinerja pejabat pemerintah. Tuturan tersebut mengandung ejekan terselubung yang merendahkan pihak lain dan tidak menunjukkan penghargaan yang tulus. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur menyampaikan pujian palsu yang bermakna

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								sindiran, sehingga memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
32	Komentar dari @joebetnarmada1339 "Usulan yang memalukan di forum lagi, ini contoh pemimpin (wakil rakyat) yang sangat tidak bermutu. Kok dipilih??! 🤔🤔🤔"			√				Komentar tersebut berisi tuturan yang menghina dan merendahkan wakil rakyat dengan menyebutnya “sangat tidak bermutu” serta mempertanyakan kelayakannya dipilih. Penutur memperbesar kecaman melalui kata-kata bernada kasar dan emotikon jempol turun yang memperkuat kesan penghinaan. Tuturan ini tidak menunjukkan sikap menghargai terhadap pihak lain. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
33	Komentar dari @AdeSuparman-y3n "Mahal-mahal ngegaji DPR kok otaknya nyampenya kayak anak TK. Ahmad Dhani, otak kamu di mana?"			√				Komentar tersebut mengandung tuturan yang menghina dan merendahkan pihak DPR serta Ahmad Dhani. Penutur menyamakan kemampuan berpikir DPR dengan “anak TK” dan mempertanyakan “otak kamu di mana”, yang merupakan bentuk

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								penghinaan langsung. Tuturan ini memperbesar kecaman, bersifat menyerang, dan tidak menunjukkan sikap menghargai terhadap pihak lain. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
34	Komentar: @nandafarel9011 "Udah rasis.. Koplak pula 😊 Bahas warna kulit kok di rapat dewan, bikin malu.. Mana nyuruh naturalisasi pemain pensiun, ngacunya kelewatan.. Sekalian aja para jompo dari luar kita naturalisasi, siapa tahu masih bisa beranak pinak.."							Komentar tersebut mengandung tuturan yang menghina dan merendahkan pihak Ahmad Dhani dengan menyebut "rasis", "koplak", dan "ngaco", serta disertai sindiran berlebihan tentang naturalisasi "para jompo". Penutur memperbesar kecaman melalui ejekan dan humor sarkastik yang bertujuan mempermalukan pihak lain. Tuturan ini tidak menunjukkan sikap menghargai dan cenderung menyerang secara langsung. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
35	Komentar dari @SilaMute DPR sudah tidak bermutu. Bubarin saja. Gaji mahal-mahal, menghabiskan uang rakyat."			√				Komentar tersebut berisi tuturan yang menghina dan merendahkan lembaga DPR dengan menyebut "tidak bermutu" serta menyerukan "bubarin saja". Penutur juga menuduh DPR menghabiskan uang rakyat. Tuturan ini memperbesar kecaman secara langsung dan tidak menunjukkan sikap menghargai terhadap pihak lain, sehingga bersifat menyerang dan konfrontatif. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
36	Komentar dari @whatv "Gak pantas Dhani jadi wakil rakyat, pemikiran kacau melulu."			√				Komentar tersebut mengandung tuturan yang merendahkan dan menolak keberadaan Ahmad Dhani sebagai wakil rakyat dengan menyebut "tidak pantas" serta "pemikiran kacau". Tuturan ini memperbesar kecaman secara langsung tanpa disertai sikap menghargai terhadap

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								pihak lain. Penutur menyampaikan kritik dengan nada kasar dan konfrontatif. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
37	Komentar dari @inikirana13 "Najisss banget, gak ikhlas uang rakyat buat gaji orang modelan gini. Ya Allah. Kayak gini kok berharap Indonesia emas 😊"							Komentar tersebut mengandung tuturan yang menghina dan merendahkan pihak yang dimaksud dengan menyebut "najis banget" dan "orang modelan gini". Penutur juga menyatakan ketidaksenangan secara emosional serta menyindir harapan "Indonesia emas" dengan nada mengejek. Tuturan ini memperbesar kecaman dan tidak menunjukkan sikap menghargai terhadap pihak lain. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
38	Komentar dari @thesister.eraandita "Dhani ngomong kaya gitu jelas gak paham konteks... pernyataan Dhani tentang menjodohkan dll itu beda hal... malah dia bilang jangan yang bule bermata biru... statement terkonyol dari seorang anggota DPR RI."			√				Komentar ini berisi kritik keras dan merendahkan Ahmad Dhani dengan menyebut "tidak paham konteks" serta "statement terkonyol dari seorang anggota DPR RI". Penutur menyampaikan ketidaksetujuan dengan nada konfrontatif dan menyudutkan, tanpa menunjukkan penghargaan terhadap pihak yang dikritik. Tuturan ini memperbesar kecaman dan bersifat menyerang secara langsung. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
39	Komentar dari @rohmatrori6463 "Ahmad Dhani kok bisa jadi anggota dewan, memalukan sekali ucapan sampah yang tak berguna."					√		Komentar ini berisi kritik keras dan merendahkan Ahmad Dhani dengan menyebut "tidak paham konteks" serta "statement terkonyol dari seorang anggota DPR RI". Penutur menyampaikan ketidaksetujuan dengan nada konfrontatif dan menyudutkan, tanpa menunjukkan penghargaan terhadap pihak yang dikritik. Tuturan ini memperbesar kecaman dan bersifat

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								menyerang secara langsung. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim kesetujuan.
40	Komentar dari @SpikezaSpikeza "Bodoh kok di piara, kambing di piara bisa gemuk."			√				Komentar tersebut berisi tuturan yang menghina dan merendahkan pihak tertentu dengan menyebut "bodoh" serta menyamakan manusia dengan kambing yang dipelihara. Ungkapan ini merupakan bentuk penghinaan langsung dan ejekan kasar yang memperbesar kecaman terhadap pihak lain. Tuturan ini sama sekali tidak menunjukkan sikap menghargai dalam komunikasi. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
41	Komentar dari @bangyan5765 "Heran juga kok yang kayak gini bisa jadi anggota DPR, pantas saja DPR RI tidak bermutu."					√		Dalam prinsip kesantunan Leech (1983), maksim kesetujuan mengharuskan penutur untuk memaksimalkan persetujuan dan meminimalkan perbedaan pendapat dalam interaksi. Namun, komentar tersebut justru

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								menonjolkan ketidaksetujuan secara langsung dan menyeluruh tanpa upaya mencari titik temu. Ungkapan “heran juga” dan “pantas saja DPR RI tidak bermutu” menunjukkan penolakan yang bersifat generalisasi serta bernada merendahkan terhadap institusi DPR dan figur yang dibahas, yakni Ahmad Dhani dalam konteks pemberitaan di KompasTV. Dengan demikian, tuturan tersebut melanggar maksim kesetujuan karena tidak berupaya menjaga keharmonisan komunikasi, melainkan memperbesar perbedaan dan menyampaikan ketidaksetujuan secara konfrontatif di ruang publik digital.
42	Komentar dari @amaliabelianti4565 "Aku malah gak enak lihat Ahmad Dhani duduk di situ... udah gak ada rambut... gak ada isi kepalanya juga."			√				Komentar ini mengandung ejekan dan penghinaan terhadap Ahmad Dhani dengan menyindir kondisi fisik serta menyebut “tidak ada isi kepalanya”, yang bermakna merendahkan kecerdasan pihak tersebut. Tuturan ini merupakan kecaman langsung yang memperbesar penghinaan dan tidak menunjukkan sikap menghargai terhadap orang lain. Berdasarkan prinsip

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
43	Komentar dari @paparafka2213 "Gw orang kampung, tapi pemikirannya masih lebih kampungan orang ini, hadehh rugi DPR gaji orang yang punya pemikiran seperti ini!!!"				√			Dalam prinsip kesantunan Leech (1983), maksim kerendahan hati mengharuskan penutur untuk meminimalkan pujian terhadap diri sendiri dan tidak menunjukkan sikap superior. Namun, dalam tuturan tersebut, penutur secara implisit meninggikan dirinya dengan membandingkan bahwa meskipun ia "orang kampung", pemikirannya dianggap lebih baik daripada pihak yang dikritik. Perbandingan ini menunjukkan sikap merasa lebih unggul dan merendahkan pihak lain, dalam konteks pembahasan figur publik seperti Ahmad Dhani. Dengan demikian, komentar tersebut melanggar maksim kerendahan hati karena penutur tidak menunjukkan sikap rendah hati, melainkan menampilkan superioritas diri dan meremehkan kemampuan atau

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								pemikiran pihak lain dalam ruang diskusi publik digital.
44	Komentar dari @jemzozi4930 "ODGJ aja kalau dengar ini pasti ketawa terpingkal, apalagi ngomong di rapat DPR. 😂😂"			√				Komentar ini mengandung ejekan dan penghinaan dengan menyebut istilah "ODGJ" (orang dengan gangguan jiwa) sebagai perbandingan untuk merendahkan pihak yang dibicarakan. Tuturan tersebut bertujuan mengejek dan mempermalukan, serta memperbesar kecaman terhadap pihak lain. Penutur tidak menunjukkan sikap menghargai, melainkan menyampaikan sindiran kasar yang bersifat merendahkan. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan celaan dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
45	Komentar dari @editanujaya4639 "Orang seperti ini kok bisa-bisanya jadi wakil rakyat, yang salah wakilnya apa yang milih 😂😂😂"		√					Dalam prinsip kesantunan Leech (1983), maksim kedermawanan menekankan agar penutur meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan atau penghargaan bagi orang

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								lain. Namun, dalam komentar tersebut, penutur justru menonjolkan sikap menyalahkan dan merendahkan, baik terhadap wakil rakyat yang dimaksud maupun terhadap pihak pemilihnya. Ungkapan tersebut tidak memberikan ruang penghargaan atau sikap lapang, melainkan memperbesar kerugian citra pihak lain melalui nada sindiran. Tuturan ini menunjukkan ketidaksediaan penutur untuk menghargai posisi atau hak pihak lain sebagai wakil rakyat. Dengan demikian, komentar tersebut melanggar maksim kedermawanan karena tidak mencerminkan sikap menghormati atau memberi keuntungan sosial bagi pihak lain, melainkan memperkuat kesan menyudutkan dan meremehkan dalam ruang diskusi publik.
46	Komentar dari @suhardjimansinyo2723 "Dhani pikirannya dangkal.."			√				Komentar ini berisi pernyataan yang merendahkan pihak lain dengan menyebut pikirannya "dangkal". Tuturan tersebut merupakan bentuk kecaman langsung yang bertujuan menghina dan mempermalukan. Penutur

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								tidak menunjukkan sikap menghargai, melainkan memaksimalkan penilaian negatif terhadap pihak yang dibicarakan. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan kecaman dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
47	Komentar dari @L-baby17 "Nyanyi aja fals, kok mau perintah Pak ET soal sepak bola, kocak 🤔🤔"							Komentar ini berisi ejekan dan penghinaan terhadap Ahmad Dhani dengan merendahkan kemampuan bernyanyi serta menyebut tindakannya "kocak". Tuturan tersebut merupakan kecaman langsung yang bertujuan mempermalukan pihak lain. Penutur tidak menunjukkan sikap menghargai, melainkan memaksimalkan celaan dan merendahkan lawan tutur. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan (<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan kecaman dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
48	Komentar dari @Ilhamgod_27 "Gimana sih naturalisasi pemain bola hebat umur 40+ terus dijodohin sama orang Indo itu gimana, tolong buat Ahmad Dhani kalau nggak tahu mau ngomong apa lebih baik lu diam aja 😏"		√					Komentar ini justru menonjolkan sikap menyudutkan dan merendahkan Ahmad Dhani dengan pernyataan "lebih baik lu diam aja". Tuturan tersebut tidak memberikan ruang keuntungan atau penghargaan bagi pihak lain, melainkan memperbesar kerugian sosial dan psikologis bagi yang dikritik. Selain itu, penggunaan nada sarkastik dan emoji tertawa memperkuat kesan meremehkan. Dengan demikian, komentar ini melanggar maksim kedermawanan karena tidak menunjukkan sikap peduli atau upaya memberikan keuntungan bagi pihak lain dalam interaksi komunikasi.
49	Komentar dari @amaliabelianti4565 "Isi pokok.... 0 (zonk)"			√				Komentar ini menyatakan bahwa pihak yang dibicarakan tidak memiliki isi pemikiran atau gagasan ("zonk"). Tuturan tersebut bersifat merendahkan dan mengejek, tanpa memberikan penghargaan atau apresiasi sedikit pun. Penutur secara langsung menyampaikan penilaian negatif terhadap pihak lain. Berdasarkan prinsip kesantunan Leech (1983), tuturan ini melanggar maksim penghargaan

No	Pelanggaran Prinsip Kesantunan Berbahasa	M k b	M k d	M p g	M k h	M k s	M s t	Analisis
								(<i>approbation maxim</i>) karena penutur memaksimalkan kecaman dan meminimalkan penghargaan terhadap pihak lain.
50	Komentar dari @TriAsihsuropeni "Hadeeh DPR, kok kayak gini, amit-amit."					√		Komentar tersebut secara langsung menunjukkan ekspresi ketidaksetujuan dan kekecewaan terhadap lembaga DPR tanpa adanya upaya mencari titik temu atau menyampaikan kritik secara konstruktif. Ungkapan "hadeeh" dan "amit-amit" memperkuat nada penolakan serta memperlihatkan sikap negatif yang tidak diimbangi dengan alasan atau solusi. Dalam konteks diskusi pada video di kanal YouTube KompasTV yang membahas pernyataan Ahmad Dhani, tuturan ini lebih menonjolkan perbedaan dan penolakan secara emosional. Dengan demikian, komentar tersebut melanggar maksim kesetujuan karena tidak berupaya membangun kesepahaman atau menjaga keharmonisan dalam komunikasi di ruang publik digital.

Lampiran penelitian secara lengkap tersedia dan dapat diakses melalui tautan berikut:

<https://drive.google.com/drive/folders/1HkpoLPKPk1r3qPAnH4tQV1dRWMCVB>
[KUO](#)

Tangkap Layar

1.  **@fc.bombardir88** 10 months ago
Kl saran aku sih mending jangan pake cara instan dgn naturalisasi bnyk pemain..ini kl berhasil jg buat jangka pendek aja. Lebih bagus difokuskan pelatihan pemain2 muda berbakat di seluruh Indonesia. Jujur kl lagi nonton timnas main tuh bukan seperti timnas Indonesia.
 1  Reply
2.  **@abdurrohman5256** 10 months ago
Setuju bos. Saya saja juga bisa berkata sperti itu, tpi kalau mau berpendapat jangan cuma retorika dan mengarang saja. Tpi lihat faktanya, karena pak erik itu pasti sudah mencari pemain kturuan yang terbaik dan mau di ajak naturalisasi. Kalau mau nyari jangan yang bule, boleh saja tapi apakah ada pemaian keturunan dari jepang atau dari korea. Kalaupun ada yang hebat pasti sudah di lirik sama pak erik
Show less

3.  **@ginarningsihwati1304** 10 months ago
Usulan yang Cerdas.... Lihat Cesare Maldini dan Paolo Maldini, Mazinho Alcantara dan Thiago Alcantara serta Rafinha Alcantara, Peter dan Kasper Schmeiclé, Alf Harland dan Erling harland, Lilian Thuram dan Mascus Thuram dan masih banyak... Buah jatuh tdak jauh dari pohonnya....
  Reply

4.  **@rhamonfitrafsya7491** 10 months ago
Idenya Ahmad Dhani out of the box, tapi menarik juga untuk dicoba. Investasi jangka panjang utk mendapat bibit-bibit pemain sepakbola muda yang berkualitas
  Reply
5.  **@parejorejo8338** 9 months ago
Itu omongan buat generasi masa depan pemain kita kelak ..ya gak ada salahnya juga
  Reply
6.  **@alagus8416** 10 months ago
Yg namanya masukan gpp Ahmad Dhani hanya berikan masukan sah2 saja terlepas masukan nya cocok atau tidak.Keputusan ada di pak ketum Pak Erik Thohir 🤔👍
  Reply

7.



@alvaxrobi 10 months ago

setuju sekali. kebanyakan cara berfikir orang di kolom komentari masih sangat pendek dan cenderung sukanya mengarah ke keributan. konyol kocak sih.. wkwkwk. padahal dani sudah menegaskan hanya usulan dan minta maaf kalau usulannya sedikit out of the box. wkwkwk padahal kalau difikir2 juga gak ada salahnya sih. malah bisa jadi suatu pemikiran yang visioner menurut saya.

Show less

1 Reply

8.



@ezapras 10 months ago (edited)

@alvaxrobi betul bрее menurut gua malah Dhani jelas2 bilang out of the box dan visioner ,lu ngerti kan arti nya ??kita jangan berputar pada satu sisi tapi coba cari sisi yg lain „Dhani udah jelas2 bilang dia mendukung mau 50 Naturalisasi pun mendukung tp coba out of the box dengan mantan2 pemain yg berkualitas „itulah knpa SDM kita masih rendah karena berfikir hanya dari satu sisi tidak berfikir dari sisi lain yg dluar nalar ,contoh Dhani dia sukses dalam bermusik dan selalu Exis karena hasil pemikiran2 yg mungkin out of the box dia„lah kita2 yg masih berfikir hanya dari satu sisi apa hasilnya ??

Show less

1 Reply

9.



@MuhammadAlif-w9v-m5r 10 months ago

Cuma PSI yg pro dgn naturalisasi, timnas, hak minoritas/hak perempuan dan mendukung RUU perampasan aset, sayang bgt gak lolos parlemen, semoga 2029 PSI kuasai kursi parlemen

1 Reply

10.



@azkabaihaqy5166 10 months ago

Orang nya agak nyeleneh klo ngomong tapi apa yg dia omong itu ada benarnya, emang bisa orang Indonesia yg bukan keturunan Eropa main bola?kena senggol aja sdh modar, posturnya gk sesuai sm lawan yg orang Eropah,nnti bilang lagi kenapa jepang bisa,lihat aja postur pemain2 jepang atau Korea,beda jauh sama postur pemain2 Indonesia yg bukan naturalisasi,makanan mereka jg gk sembarangan sementara pemain kita ky apa? sy cm mau bilang genetika itu penting,lihat aja hewan atau tumbuhan klo kawin silang dari bibit unggulan hasilnya ky apa,begitu jg manusia sama,,,

Show less

5 Replies

11.



@andrianirawan7180 10 months ago

Bagi yang tidak setuju dengan Ahmad dhani.. sebaiknya pelajari dulu gimana atlet pebasket "yao ming" disiapkan, yg ada kaitannya dgn biologi dasar tentang DNA. Ini mngkn salah satu alasan negara China jadi raksasa dunia olimpiade/olahraga.

Ternyata bnyk pesepakbola hebat dunia, berasal dari orang tua yg jago sepak bola.

Show less

2 Replies

12.  **@rudihodda6394** 10 months ago
@rxrz252 betulll sekali...pendapat 🙌🙌🙌 Mu.....Rusia... Amerika... Jepang..
Apa lagi china... Nama nya REKAYASA PERKAWINAN... Mereka yg gak paham pasti
tertawa... Rekayasa perkawinan di luar rekayasa genetik... Untuk menghasilkan
bibit unggul di bidang olah raga.. Mereka melakukan penelitian.. Dari nol. Darah
makanan.. Masa otot.. Struktur tulang dll. Dari. Masing masing pasangan yg akan
di jodohkan dan di biyai negara 😊😊.....
Show less
👍 🗨 Reply

13.  **@marshandyted8855** 10 months ago
Menurut saya malah sangat berkualitas nyeleneh dan sedikit gila tp kalau direalisasikan
emg akan mumpuni..80 persen pemain timnas ini buah dari perkawinan. Tidak semua
bapaknya ber DNA atlet tp anaknya jadi pesepakbola. Apalagi kalau mantan atlet umur
40an dijodohkan dgn gadis lokal maka DNA akan mengalir ke anaknya. Menurut saya
Dhani visioner berpikir maju. Beda dgn pemikiran standar kbykn rkyt Indonesia makanya
sampai skrg gak maju2 😊
Show less
👍 1 🗨 Reply

14.  **@tommyfhumrah** 10 months ago
Bagu yg ngerti. Ini sarkas. Kombinasi antara kemarahan, sindiran dan kekecewaan. Kalo pak
ET cerdas, Banyak makna yg busa dikulik dri pernyataan ADP. Hanya Smart People yg paham
👍 🗨 Reply

15.  **@lwan78-u1e** 10 months ago
Masuk akal bos... kita cari keturunan. Biar gak oon terus mainbola generasi lokalnya
👍 🗨 Reply

16.  **@muclizxt** 10 months ago
lah bener kata AD mah, masa setiap tahun Naturalisasi terus ,,, harus Panen Keturunan
Blasteran pemain bola luar Asli yg berbakat"
👍 🗨 Reply

17.  **@cybercrime7086** 10 months ago
bhineka tunggal ika, berbeda - beda tetapi tetap satu mas dani
👍 🗨 Reply

18.  **@FREELANCE_FOTOGRAFER** 10 months ago
BERTUJUAN AGAR ADA GEN PEMAIN HEBAT YG LAHIR DI INDONESIA .. DAN BISA BERMAIN DENGAN APIK DI MASA DEPAN, 50 ATAU 100 TAHUN KEDEPAN.,
 4  Reply
19.  **@parejorejo8338** 10 months ago
Itu omongan buat generasi masa depan pemain kita kelak ..ya gak ada salahnya juga
  Reply
20.  **@librabintangmalam289** 10 months ago
Gak ada salahnya hak2 dia, sebagai warga negara semua punya hak yg sama. Dia lagu2nya jg banyak yg bertema politik terutama di ahmad band, ahmad dhani hoby musik, di politik salah satunya memperjuangkan hak pencipta lagu.
 1  Reply
21.  **@MaMuri-w5f** 10 months ago
Kl pnya peduli yg serius bisa kepikiran sepetti dhani bagus setuju
  Reply
22.  **@ptpskn** 11 months ago
Tidak apa² namanya masukan ya ga ada salahnya bro
  Reply
23.  **@wahyudisaputra7587** 11 months ago
Yaoming atlet basket china pertama di NBA adalah hasil perjodohan dari Negara,,,,,mungkin Dhani pernah baca itu
 2  Reply
24.  **@KenangSujati** 10 months ago
DPR macam gini digaji besar dari pajak rakyat??? kalau cuma usul macam gitu,kami yg penggembala kambing juga pinter bos..
 962  Reply
25.  **@julitabah-vk2pw** 10 months ago
Pengen ketawa usulan apa tu. Kaya komedian. Emang dasar nya tda brkualitas. Jdi anggota dewan semakin ngaco
 37  Reply

26.  **@santana-r6h** 10 months ago (edited)
Ahmad Dhani maksain diri utk sesuatu yg bukan menjadi keahliannya sehingga kentara sekali begonya 🤔
👍 211 🗨️ Reply
27.  **@oceanviewchanel** 10 months ago
Miris punya wakil rakyat yg begini.
👍 7 🗨️ Reply
28.  **@teba3878** 10 months ago
Bukan out of the box itu mah. Tp halu... kyk candaan di pos ronda. Mau target sesuatu itu yg realistis dan tdk sulit utk diwujudkan.
👍 12 🗨️ Reply
29.  **@rutiseiten5615** 10 months ago
Inilah contoh wakil rakyat kita di DPR yang berotak udang...

Bukan pemikiran our of the box tapi pemikiran Jamban !
👍 1 🗨️ Reply
30.  **@novelibelwuysang1840** 10 months ago
Ahmad Dhani terlalu jenius. Pemikirannya luar biasa out of the box. Sampai kita sulit membedakan dengan pemikiran ODGJ
👍 136 🗨️ Reply
31.  **@djokoloekito3123** 10 months ago
Waaah, anggota DPR satu ini sangat berkualitas, solutif, cerdas. Kualitas pejabat pemerintah sekarang memang rata - rata hebat. Indonesia lemas
👍 8 🗨️ Reply
32.  **@joebetnarmada1339** 10 months ago
Usulan yang memalukan di Forum lagi, ini contoh pemimpin) wakil rakyat yg sgt tdk bermutu,, kok di pilih??! 🗨️ 🗨️ 🗨️
👍 🗨️ Reply
33.  **@AdeSuparman-y3n** 10 months ago
Mahal2 ngegajih DPR ko otaknya nyampenya Kya ank TK Ahmad Dani otak kaw di mna
👍 🗨️ Reply

34.  **@nandafarel9011** 10 months ago
 Udah rasis..
 Koplak pula 🤔
 Bahas warna kulit kok di rapat dewan, bikin malu..
 Mana nyuruh naturalisasi pemain pensiun,, ngaco nya kelewatan..
 Sekalian aja para jompo dari luar kita naturalisasi,, spa tahu masih bisa beranak pinak..
 Show less
35.  **@SilaMute** 10 months ago
 DPR sudah tidak bermutu. Bubarin saja. Gaji mahal mahal. Ngabisin uang rakyat
 👍 125 🗨 Reply
36.  **@whatv** 10 months ago (edited)
 Gak pantas Dani jadi wakil rakyat pemikiran kacaw cw Mulu..
 👍 257 🗨 Reply
37.  **@inikirana13** 10 months ago
 Najiss banget, ga ikhlas uang rakyat buat gaji orang modelan gini. Ya Allah. Kayak gini kok berharap Indonesia emas 🤔
 👍 37 🗨 Reply
38.  **@thesister.eraandita** 10 months ago

@andrianirawan7180 konteksnya kan jangka pendek saja, Dhani ngomong kaya gitu jelas ga paham konteks, sudah dijelaskan berkali kali oleh PSSI, akselerasi untuk menaturalisasi pemain ini krn kesempatan Piala Dunia didepan mata, lah kalau pernyataan Dhani ttg menjodohkan dll itu beda hal, malah dia blg jangan yg Bule bermata biru, pirang dll, ga paham gue ama yg diomongin Dhani, kalau Naturalisasi berdasarkan warna kulit warna mata dan warna rambut ini buat apa? kita ini kan nyari pemain naturalisasi berdasarkan skillnya, akselerasi jangka pendek, jangka panjangnya adalah pembinaan dr usia dini smpai perbaikan liga, trs lg masalah naturalisasi buat menjodohkan wkwk statement terkonyol dr seorang anggota DPR RI
 Show less
 👍 2 🗨 Reply
39.  **@rohmatrori6463** 10 months ago
 Ahmad Dhani kok bisa jadi anggota dewan,
 Memalukan sekali ucapan sampah yang tak berguna.
 👍 134 🗨 Reply
40.  **@SpikezaSpikeza** 10 months ago
 Bodoh kok di piara, kambing di piara bisa gemuk."
 👍 167 🗨 Reply

41.  **@bangyan5765** 10 months ago
Heran jg kok yg kayak gini bisa jadi anggota dpr,pantas sj DPR RI gak bermutu .
👍 16 🗨 Reply
42.  **@amaliabelianti4565** 10 months ago
Aku malah gak enak lihat ahmad dhani duduk di situ....udah gak ada rambut....gak ada isi kepalanya juga
👍 🗨 Reply
43.  **@paparafka2213** 10 months ago
Gw orang kampung, tapi pemikirannya msh lebih kampungan orng ini, hadehh rugi DPR gaji orng yg punya pemikiran seperti ini!!!
👍 7 🗨 Reply
44.  **@jemzozi4930** 8 months ago
ODGJ aja kalo denger ini. Pasti ketawa terpingkal".. apalagi ngomong di rapat dpr. 🤔🤔
👍 🗨 Reply
45.  **@editanujaya4639** 10 months ago
Orang seperti ini ko bisa2nya jadi wakil rakyat,yg salah wakilnya apa yg milih 😏😏😏
👍 71 🗨 Reply
46.  **@suhardjimansinyo2723** 10 months ago
Danny pikirannya Dangkal.. 3:15
👍 120 🗨 Reply
47.  **@L-baby17** 10 months ago
Nyanyi aja fals, kok mau perintah pak ET soal sepak bola kocak 🤔🤔
👍 9 🗨 Reply
48.  **@Ilhamgod_27** 10 months ago
Gimana sih naturalisasi pemain bola hebat umur 40+ trusss jodohin sama orang indo itu gimana tolong buat Ahmad Dani kalo nggak tau mau ngomong apa lebih baik lu diem aja 🤔
👍 25 🗨 Reply

49.  @amaliabelianti4565 10 months ago
Isi pokok....0 (zonk)
👍 2 🗨️ Reply
50.  @rawinfaris9324 10 months ago
Usulan cah TK, BIKIN MALU . KALO GAK PAHAM BOLA ,MENDINGAN DIEM .GELI,,TAU!!
👍 1 🗨️ Reply
51.  @TriAsihsuropeni 5 months ago
Hadeeh dpr ,kok kayak gini ,amit 2
👍 🗨️ Reply
52.  @armed-wi8zb 10 months ago
Lebih pintar anak SD ngomong,, segini kualitas anggota DPR Indonesia 😂😂😂
👍 8 🗨️ Reply
53.  @kayra286 10 months ago
Dia yang ngomong saya yang malu.
👍 36 🗨️ Reply
54.  @williamlim5234 10 months ago
Orang ini jadi anggota DPR bisanya ngasih ide konyol bukannya ngasih ide inovatif
👍 39 🗨️ Reply
55.  @Luck-R1 10 months ago
Usulan Ora Mutu... 🙄
👍 4 🗨️ Reply
56.  @OXA-zq8sy 10 months ago
efek suka Madu 3 nih jd komen nya spt ini 😂😂😂😂
👍 10 🗨️ Reply

57.  **@AnjasNovian-m8y** 10 months ago
Ngelantur.. gak cocok dia di kursi dpr... 😂😂
👍 🗨 Reply
58.  **@Susanty88Malomis** 10 months ago
Cara dia beropini menunjukkan kelemahan nya dalam wawasan. Memalukan kelas anggota dewan retorika bahasanya lebih baik anak SMA 😂
Semoga dhani hanya 1 periode
👍 2 🗨 Reply
59.  **@keikochannel612** 8 months ago
Bikin malu DPR..usul macam apa itu
👍 🗨 Reply
60.  **@unknown-ob5qf** 10 months ago
Malu2in, gini klu gak punya kapasitas
👍 🗨 Reply
61.  **@riozeva9891** 10 months ago
Begini nih DPR..paraahhhh..magabut doank
👍 🗨 Reply
62.  **@Valentiskandar** 8 months ago
Memalukan...lo pikir perkawinan itu apa..percobaan.main main..aduuuh dannniii gk masuk lo jadi anggota dewan
👍 🗨 Reply
63.  **@bangpeaja1968** 10 months ago
Masukan tdk bermutu...omongan dan pembahasanya g jelas...anehh
👍 🗨 Reply
64.  **@welamosacerita6291** 10 months ago
Ini siapa ch yang ngomong??? Ko kayak anak SD lagi duduk ngobrol di kantin aja .
👍 🗨 Reply

65.  @jemzozi4930 8 months ago
ODGJ aja kalo denger ini. Pasti ketawa terpingkal".. apalagi ngomong di rapat dpr. 😂😂
👍 🗨 Reply
66.  @Kimonochi 10 months ago
Luar binasa mas DANI ALVES bisa punya pemikiran yg luar biasa jauh dari otak manusia normal 😂😂
👍 10 🗨 Reply
67.  @muhammadmuklisin1785 8 months ago
dani secara menyampaikan kayak dagelan,,anggota caleg gak berbobot
👍 🗨 Reply
68.  @azzizcell431 8 months ago
Ngakak saya ini ucapan Ahmad Dani sangat tidak berbobot alias ucapan nya di luar orang berpendidikan 😂😂😂
👍 🗨 Reply
69.  @Yansen2626 10 months ago
Beginilah jadinya klw orang ga berpendidikan JD Anggita dewan.....parah 🗨
👍 🗨 Reply
70.  @keikochannel612 8 months ago
Bikin malu DPR..usul macam apa itu
👍 🗨 Reply
71.  @ArulRiansyah-g3x 10 months ago
beginilah klo artis jdi pejabat!
ngomong "asbun", tanpa ilmu..
terpilih bukan krn profesionalnya tp terpilih krn sohorna!..
beginilah hidup dinegeri "dongeng"!,...
👍 🗨 Reply
72.  @emaklu21 10 months ago
Ya gitu kalo orang STRESS duduk sebagai anggota dewan & mengusulkan utk mencari JODOH, bener2 kurang kerjaan bener
😂😂😂
👍 🗨 Reply

73.  **@phangajin1884** 10 months ago
Kagak ada manfaat nya sama sekali oknum artis dan musisi ini berada di situ. kita saksikan dengan serius dia ikut ikutan kasih pendapat yang konyol walaupun kesannya bercanda
👍 7 🗨 Reply
74.  **@simonnyetz9493** 10 months ago
level begini jd wakil rakyat.. herrrrkkkkkk cuuiih
👍 🗨 Reply
75.  **@BayuJulyana-o7w** 10 months ago
Odgj baru nih
👍 🗨 Reply
76.  **@isnainiisnaini6583** 10 months ago
ODGJ DARI MANA NICH...YG LEPAS..
👍 1 🗨 Reply
77.  **@dhianputri979** 10 months ago
Dhan Dhan....., cerdas dikit apa, biar gak kelihatan
👍 🗨 Reply
78.  **@BaliElektronik** 10 months ago
Sekelas anggota DPR RI memberikan saran seperti modelan tak berbobot 🤖
Siapa sih yang milih itu orang???? 🤔
👍 🗨 Reply
79.  **@erfandarti4684** 10 months ago
Tak berbobot usulanya.rugiiiiii rugi gaji dia
👍 🗨 Reply
80.  **@muhammadmuklisin1785** 8 months ago
dani secara menyampaikan kayak dagelan,,anggota caleg gak berbobot
👍 🗨 Reply

81.  **@BujangTimurr** 10 months ago
Miris.. dia ngomong Aku yg malu, cara menata bahasanya aja, kita udah tau kmampuannya seprti apa. Mirissss seorang DPR 😞😞
👍 🗨 Reply
82.  **@yudiliem2937** 10 months ago
Kan ga ada rambut pirang mata biru , ahhhhh botak
👍 🗨 Reply
83.  **@norakbinal9298** 10 months ago
sibotak gaur....cebo sana
👍 🗨 Reply
84.  **@bayhaki408** 9 months ago
itu gk da yng mo di buat bhan omongn lgi jdiny pnting bunyi. malu2in aja. hdeeeeh baru jdi pjabat bicra bola.

85.  **@joebetnarmada1339** 10 months ago
Usulan yang memalukan di Forum lagi, ini contoh pemimpin) wakil rakyat yg sgt tdk bermutu,, kok di pilih??! 🗨🗨🗨
👍 🗨 Reply
86.  **@robertwuisan5498** 10 months ago
Pemikiran yg sangat menyakitkan fans indonesia..kok bs mundur pemikiran dhani nga ngerti bola pemikiran yg bodoh..
👍 🗨 Reply
87.  **@sukerman2900** 10 months ago
Astaghfirullah...gaak guna bjir...saya yg dari lahir di indo gak ada yg menjodohkan kok
👍 🗨 Reply
88.  **@BeenTambun** 10 months ago
Gak punya pengetahuan bernegara tapi bisa jadi dewan 😏
Lucunya negri ini 😏😏😏😏
👍 🗨 Reply

89.  @ASNURMAEDASUKARNI 11 months ago (edited)
Kualitas DPR sudah sperti diskusi anak pendidikan menengah 🙄 miris pembahasan penting jadi tempat ajang ngelawak. Smua kalimat yg kluar tdk ada tolak ukur kemampuan berpikir yg akademik, kasian sih negaraku saat ini, makin ancur 😞 menuju Indonesia emas, oh tdk yg benar menuju Indonesia karatan 🤔
👍 🗨 Reply
90.  @ArulRiansyah-g3x 11 months ago
beginilah klo artis jdi pejabat!
ngomong "asbun", tanpa ilmu...
terpilih bukan krn profesionalnya tp terpilih krn sohorna!...
beginilah hidup dinegeri "dongeng"!...
👍 🗨 Reply
91.  @Valentiskandar 9 months ago
Memalukan...lo pikir perkawinan itu apa..percobaan.main main..aduuuh dannniii gk masuk lo jadi anggota dewan
👍 🗨 Reply
92.  @mario_channel1454 11 months ago
Sejak kapan Ahmad Dhani jadi tikus kantor Konoha 🤔
👍 🗨 Reply
93.  @Eka_Susanti88 11 months ago
Mending yaaa bubar aja
👍 🗨 Reply
94.  @winarnibitabita5109 11 months ago
Di samain sama ayam aduan ,😂😂😂,kawin silang klw masih di Indonesia bakalan ancur,,,
😂😂😂 banyak korupsi di sini 😂😂 lucunya😂😂
👍 🗨 Reply

95.



@muhammadihsan6734 11 months ago

Lento.... kolak nk kacang ijone godhok.e kurg mateng y ngeneiki 😊 ...
Lu kira ayam burung dll. Ibaratnya lu beli lu jodohin ama spesies lokal. Hasilnya psti memuaskan???

Eh kita pemaen ayam maen burung aduan trah memang bsa d katakan menjanjikan. Tp tdk sikit pula trah juga bnyak yg zonk. Jgn lu kira dgn program bgitu bsa segampang pemikiran lu. Semisal lu usul anak dr kluivert. Anak messi anak ronaldo anak marcelo anak ronaldinho sruh pindah warga negara indonesia msih mgkin bsa utk jenjang 5taon kedepan. Tnpa harus maen slma 5taon brturut² dsni bsa d agendakan. Lha usulan lu di nalarpun otak ogah²an. Rengat kau dani

Show less

👍 🗨 Reply

96.



@danielchristiansean9103 2 months ago (edited)

DIKETAWAIN ARTINYA DHANI MEMANG GA LAYAJ DI DPR BERSAMA MULAN JAMILONG
HAHHHAHA
SELAIN RASIS SO DHANI INI DAN TIDAK NYAMBUNG AHAHHHAHA ASALI BUNYI TAPI
ESSENTIAL NYA GA ADA

👍 🗨 Reply

97.



@suparnissb2524 5 months ago

Usulan Ahmd dani ga mutu..keburu kiamat bola indo br maju

👍 🗨 Reply

98.



@dewaseo 11 months ago

cuma modal karena artis banyak penggemar jadi anggota DPR. jangan heran kalo isinya kepalanya kosong.

👍 🗨 Reply

99.



@kalinalina4730 11 months ago

Satu kata....tollllllooooo

👍 🗨 Reply

100.



@dimaswisena6191 11 months ago

INDONESIA LELUCON TAPI DIGAJIH BESAR GAK PANTES YA.

👍 🗨 Reply

101.



@MardioArbain_8181 11 months ago

Cara berpikir Dhani kyk bukan anggota DPR, tapi pelawak yang baru keluar dari gua lagi mabok kecubung.. 🤪

👍 🗨 Reply

102.  @IrfanIrfan-i5s4y 11 months ago
Dani mah pikirannya slangkangan jg ujung unjungnya 😂😂
👍 🗨 Reply
103.  @emaku21 11 months ago
Ya gitu kalo orang STRESS duduk sebagai anggota dewan & mengusulkan utk mencari JODOH, bener2 kurang kerjaan bener
😂😂😂
👍 🗨 Reply
104.  @nitamaura7890 11 months ago
Dia gak bisa membedakan mana ranjangnya mana kantornya. Isi pikirannya kawin tok ae astagfirullah.
👍 🗨 Reply
105.  @SyazaErgasauqiya11 9 months ago
Di bilang begok ahmad dhani cerdas dlm bermusik di bilang cerdas y gitu cara ngomong nya di forum .. kgak pantas2 nya ucapan yg di keluarkan.. malu lah sm si varel
👍 🗨 Reply

106.  @haisnusi2141 11 months ago
Kasihan kwalitas anggota DPR RI... ini pertanyaan anggota DPR RI yg paling konyol sepanjang sejarah... makanya klu biasa nyanyi jgn ikut2 politik...
👍 🗨 Reply

107.  @edwardwijaya2736 11 months ago
Maaf teman2 Ahmad Dhani udah stres masalah Royalti jadi rada2 sekarang 😂
👍 🗨 Reply
108.  @TimnasOtwPildun 11 months ago
Ga mutu bgt omongan nya, gw orang bodoh lulusan SD aja risih denger nya 😂
👍 🗨 Reply
109.  @RobertPangalila-dn4om 9 months ago
Dani sontoloyo
👍 🗨 Reply

110.  @metiscrew4730 11 months ago
BNgsattvanggota dpr kok ngawur gak bermoral kau
👍 🗨 Reply
111.  @DeviAja-o7y 11 months ago
Setress akhmad dani inii ga cocok jadi wakil rakyat
👍 🗨 Reply
112.  @suparnissb2524 5 months ago
Usulan Ahmd dani ga mutu..keburu kiamat bola indo br maju
👍 🗨 Reply
113.  @de.lies_diy7851 11 months ago
Ahmad Dhani ga pantas jadi wakil rakyat. Shame on you
👍 🗨 Reply
- 
114.  @RiviAlistya 9 months ago
Saran A. DHANI ga bermutu..ky nya sampai Erick Tohir ketawa,..sy bingung orang2 ky begini kok bisa lolos masuk senayan, sy menghimbau generasi muda utk Pemilu nt agr jgn memilih krn Figur artis..tp cari yg benar2 bermutu, artis tp berkwalitas, bukan asal artis, apa lg artis yg sombong2 Pamer kekayaan jgn pilihlah.
👍 🗨 Reply
115.  @AntiVirus-c3w 10 months ago
Kerja kaya gini kalian diartikan sebagai
DEWAN PENIPU RAKYAT
👍 🗨 Reply
116.  @MrRandy66 11 months ago
Yg milih ahmad dani itu isi otaknya apa saat itu ?
👍 🗨 Reply

117.  @agv.kalaban07 11 months ago
Usulmu ora masuk akal, kskehan sombong,
👍 🗨️ Reply
118.  @fahrybojes-h7v1b 8 months ago
ngaco bgt ini orang, gak jelas ngomong nya
👍 🗨️ Reply
119.  @Trezththew 5 months ago
Pecat aja dari anggota DPR
ga bermutu cara bicaranya
👍 🗨️ Reply
120.  @MurdiHaji 11 months ago
Skolah dmn lu Dani, isi usulanmu gk berkualitas sama skli
👍 🗨️ Reply
121.  @gojo-m2m6l 11 months ago
Ngomong tidak berkualitas dan tidak Berfaedah
👍 🗨️ Reply
122.  @danielchristiansean9103 2 months ago (edited)
DIKETAWAIN ARTINYA DHANI MEMANG GA LAYAJ DI DPR BERSAMA MULAN JAMILONG
HAHHHAHA
SELAIN RASIS SO DHANI INI DAN TIDAK NYAMBUNG AHAAHHHA ASALI BUNYI TAPI
ESSENTIAL NYA GA ADA
👍 🗨️ Reply
123.  @imamgozali1464 11 months ago
ini komisi sampah 🤔
👍 🗨️ Reply
124.  @Mohcrucesignati 11 months ago
Cuma hafal do re mi sama piara jenggot doang bukan brewok 🤔
👍 1 🗨️ Reply

125.  @Ernosaogo 11 months ago
Dia kan kambing lihat jenggotnya 🤔
👍 🗨️ Reply
126.  @KenangSujati 11 months ago
DPR macam gini digaji besar dari pajak rakyat??? kalau cuma usul macam gitu,kami yg penggembala kambing juga pintar bos..
👍 961 🗨️ Reply
127.  @kaharzoppenk2411 11 months ago
TETAPLAH MENJADI ANGGOTA DPR MESKIPUN TAK BERGUNA
👍 🗨️ Reply
128.  @amaliabelianti4565 11 months ago
Bener....aslinya gak pintar 😂😂 kan vokalis....ya asal buka mulut...gak pake mikir
Translate to English
👍 🗨️ Reply
129.  @Marthin_agang86 11 months ago
Yg dipikirkan kawan ini selepas
Lendir tempek
Pepek
👍 🗨️ Reply
130.  @jacksonbutar2743 11 months ago
Bagaimana bangsa ini mau maju pikiran hanya beranak aja sama istri banyak yg di usulkan
Translate to English
131.  @imm8rtal 11 months ago (edited) 
itulah AD. jodohin bule dgn lokal biar anaknya jadi calon pemain bola. dia sebut laki bs beristri 4 segala. dia pikir manusia spt ternak asal kawin apa. gitu masih percaya dia dukung pencipta lagu? atau dia cuma mau cuan dgn cara menjatuhkan penyanyi sukses?
Translate to English

132.  @bossgenk9264 11 months ago
Yahhh begitulah d negara konoha asbun aja... 🙄🙄🙄🙄
Translate to English

133.  @Rakyatbersuara-d7v 11 months ago
weleh weleh. dia yg usul saya yg malu... siapa ini yg nyoblos?
Translate to English

134.  @dedeusman968 11 months ago
Hahaha iya tp usulan yg menunjukan kalo bukan bidang dia tp berkomentar jd lucu tak terarah
Translate to English

135.  @karbitlas6503 11 months ago
Apalah ini? bagus sih komennya. tp lebih bagus lagi diam sih.
Translate to English

👍 8 🗨 Reply



RIWAYAT HIDUP



Enina Endika Br Tarigan lahir di Kabanjahe pada tanggal 8 Desember 2003. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Hendry dan Ibu Merry. Penulis beralamat di Jalan Kotacane, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Betesda Kabanjahe pada tahun 2016, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Kabanjahe pada tahun 2019, dan pendidikan menengah atas di SMA Katolik 1 Kabanjahe pada tahun 2022 dengan peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni. Pada tahun 2026, penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul Pematuhan dan Pelanggaran Kesantunan Bahasa Netizen dalam Kanal Youtube KompasTV sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

